

RINGKASAN

RIANTO TAMBUNAN, NIM : 988200041 Judul Skripsi :

ANALISIS HUBUNGAN SARANA PRODUKSI TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT, Study Kasus : Desa Kota Tengah, Kec. Padang Tualang Kab. Langkat (Di bawah Bimbingan Bapak Ir.Willy Fritz, SU sebagai Ketua Pembimbing dan Bapak Ir.Rahmanta Ginting, Msi sebagai Anggota Pembimbing).

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui keeratan hubungan penggunaan pupuk, pestisida, tenaga kerja dan luas lahan terhadap produksi kelapa sawit dan mengetahui adanya hubungan erat dengan kenaikan produksi akan meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.

Pada penelitian ini diajukan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Luas lahan mempunyai hubungan positif terhadap produksi kelapa sawit
2. Pupuk mempunyai hubungan positif terhadap produksi kelapa sawit
3. Pestisida mempunyai hubungan positif terhadap produksi kelapa sawit
4. Tenaga kerja mempunyai hubungan positif terhadap produksi kelapa sawit
5. Kenaikan produksi mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

Untuk mengetahui hipotesis digunakan uji korelasi sederhana

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}} \text{ sbb:}$$

1. Untuk hipotesis A diperoleh $r = 0,935$ sedangkan $T_{hit} = 13,938$ lebih besar dari $T_{tab} = 2,048$ pada tingkat keerratan 93,590, berarti luas lahan secara sendirinya dapat mempengaruhi produksi sebesar 13,938.
2. Untuk hipotesis B diperoleh $r = 0,894$ sedangkan $T_{hit} = 10,580$ lebih besar dari $T_{tab} = 2,048$ pada tingkat keerratan 89,4 %, berarti pupuk secara sendirinya dapat mempengaruhi produksi sebesar 10,580.
3. Untuk hipotesis C diperoleh $r = 0,803$ sedangkan $T_{hit} = 7,131$ lebih besar dari $T_{tab} = 2,048$ pada tingkat keerratan 80,3 %, berarti pestisida secara sendirinya dapat mempengaruhi produksi sebesar 7,131.
4. Untuk hipotesis D diperoleh $r = 0,886$ sedangkan $T_{hit} = 10,110$ lebih besar dari $T_{tab} = 2,048$ pada tingkat keerratan 88,6 %, berarti tenaga kerja secara sendirinya dapat mempengaruhi produksi sebesar 10,110.
5. Dari hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan yaitu :
bahwa pendapatan rata-rata petani Rp.18.263.846,-/Ha/thn dan memiliki tingkat pendapatan per-kapita/org sebesar Rp.169.109,- sedangkan biaya produksi rata-rata /Ha/thn adalah Rp.8.532.313,-.